

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kualitas informasi yang dimiliki *Podcast* dapat memenuhi kebutuhan informasi *audience* melalui pengalaman mendengarkan yang lebih intens, utamanya dalam topik obrolan, yang mana dalam obrolan tersebut *audience* dapat menemukan *insight* melalui pengalaman *Podcaster*-narasumber yang tak jarang bersifat *tacit* (berupa gagasan, belum pernah diungkapkan). Melihat topik yang diajukan akan menghasilkan *output* pendapat yang berbeda bagi setiap orang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif agar hasil penelitian dapat terukur secara pasti melalui proses penghitungan.

Selain itu, peneliti akan menggunakan metode bahasan dekriptif untuk menerjemahkan hasil temuan yang berupa angka kedalam deskripsi kalimat sehingga kesimpulan penelitian akan lebih mudah dipahami.

### 3.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni variabel independen (x) dan variabel dependen (y). Gambaran penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>Variabel X</b>	<b>Variabel Y</b>	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Kualitas Informasi (X)		XY

Sumber : Konstruksi Peneliti

Keterangan:

- X : Kualitas Informasi (Variabel Bebas)  
 Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Variabel Terikat)  
 XY : Pengaruh Kualitas Informasi Pada *Podcast Thirty Days Of Lunch* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendengar

### 3.2.1 Variabel Bebas

Pada variabel X (Kualitas Informasi), indikator yang digunakan diantaranya:

- a. Akurat (*Accuracy*)
- b. Tepat Waktu (*Timeliness*)
- c. Relevan (*Relevance*)
- d. Informatif (*Informativeness*)

### 3.2.2 Variabel Terikat

Pada variabel terikat (Y) indikator yang digunakan berdasarkan teori Katz, Gurevitch dan Haas (dalam Riani, 2017) yang membagi kebutuhan manusia akan informasi berdasarkan 5 kategori, yaitu :

- a. Kebutuhan Kognitif
- b. Kebutuhan Afektif
- c. Kebutuhan Integrasi Personal
- d. Kebutuhan Integrasi Sosial
- e. Kebutuhan Imajinasi/Berkhayal

### 3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu pendengar *Podcast Thirty Days Of Lunch* yang berusia 18-30 tahun. Rentang usia ini dipilih karena pada usia inilah seseorang dapat dengan bijak membedakan konteks suatu topik, khususnya obrolan pada *Podcast* yang menjadi fokus penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Handayani (dalam Riadi, 2020), populasi adalah total dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini tidak semua pendengar *podcast* menjadi partisipan penelitian, tetapi akan diambil sejumlah orang yang akan menjadi sampel penelitian mewakili populasi tersebut. Populasi dari penelitian ini diambil dari anggota grup chat komunitas *Thirty Days Of Lunch* yang berjumlah 204 orang (per Oktober 2022). Kemudian jumlah tersebut disaring kembali menjadi 80 orang berdasarkan keaktifan dan respon anggota grup *chat* komunitas *Thirty Days Of Lunch* dalam membalas pesan yang diajukan peneliti. Proses penyaringan kembali tersebut dilakukan karena tidak semua anggota grup *Podcast Thirty Days Of Lunch* masih memiliki kontak yang aktif sehingga bisa dimintai keterangan atau kesediaan mereka untuk mengisi survey penelitian yang akan diajukan.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013, hlm. 173). Metode sampling yang akan digunakan kali ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan tujuan atau ciri-ciri yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya. Metode ini digunakan mengingat lingkup populasi yang telah disebutkan sebelumnya tidak dapat dijadikan alat ukur tetap terhadap keaktifan setiap individu dalam mendengarkan objek teliti (dalam hal ini konten *Podcast*), maka ditetapkanlah ciri-ciri atau kriteria tertentu sehingga kualitas data yang dihasilkan akan lebih spesifik dan minim bias. Ciri-ciri yang dimaksud untuk sampel penelitian ini adalah partisipan yang berusia 18-30 tahun serta telah mendengarkan *Podcast Thirty Days Of Lunch* minimal 3 episode.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel yang lebih terukur, diperlukan teknik pengukuran khusus. Teknik perhitungan sampel yang kemudian digunakan peneliti adalah Teknik Slovin. Menurut Nalendra, dkk. (2021, hlm. 27-28), rumus slovin adalah formula yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal

jika perilaku sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

(Sumber : Indrawan dan Yaniawati, 2014, hlm. 103)

Keterangan :

- n = Sampel  
 N = Populasi  
 d = Nilai Presisi / Tingkat Kesalahan

Rumus tersebut kemudian penulis terapkan dengan memasukan nilai populasi responden dan nilai presisi sebesar 10%.

$$n = \frac{80}{1+80(0,1)^2} = \frac{80}{1,8} = \mathbf{44,44}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang dibutuhkan dari populasi sejumlah 80 orang adalah 44 responden. Setelah mendapatkan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini, peneliti kemudian menyebarkan kuesioner kepada responden yang berada dalam lingkup grup *chat hatsapp* pendengar *Podcast Thirty Days Of Lunch*, jumlah responden yang didapatkan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Responden Pendengar Podcast Thirty Days Of Lunch**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	<i>Telah Mendengarkan Podcast Thirty Days Of Lunch minimal 3 kali</i>	46
<b>Total Responden</b>		46

Sumber : Konstruksi Peneliti

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah kuesioner/angket yang akan disebarakan secara daring kepada responden. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form*, adapun isinya akan memuat pertanyaan serta pilihan jawaban yang telah disediakan. Data tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi pada *Podcast Thirty Days Of Lunch* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat bantu yang dipilih serta dipakai oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi sistematis dan lebih mudah (Arikunto, 2013, hlm. 193).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner daring dengan menggunakan pengukuran skala likert. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 146), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor sesuai dengan skala respon yang dipilih. Jika skala yang diukur mendukung pernyataan (respon positif), maka skala yang digunakan adalah skala positif dengan skor nilai 5-4-3-2-1. Sedangkan, untuk mengukur penolakan pernyataan maka skala yang digunakan adalah skala negatif dengan skor 1-2-3-4-5.

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Konstruksi Peneliti

Pada penelitian ini, penulis tidak menggunakan skor 1-5 dan menghilangkan penilaian untuk kategori “Netral/Tidak Tahu/Ragu-ragu”. Modifikasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang tegas dari responden atas pertanyaan yang diberikan.

### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Dalam menyusun instrumen penelitian, dibutuhkan kisi-kisi instrumen untuk mempermudah peneliti. Kisi-kisi instrumen ini dibuat berdasarkan teori kualitas informasi (x) dan pemenuhan kebutuhan informasi (y).

**Tabel 3.4**  
*Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Informasi*

No.	Teori	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Kualitas Informasi (Sutabri, 2007, hlm. 35)	Akurat (Accuracy)	Informasi tersedia sesuai dengan fakta	1, 2	-	2
			Infomasi dapat dipertanggung jawabkan	3, 4	-	2
			Informasi harus terbebas dari kesalahan-kesalahan	5	6	2
			Informasi tidak bias atau menyesatkan	7, 8, 9	10	4
	Tepat Waktu (Timeliness)		Informasi harus tersedia ketika dibutuhkan	11, 12, 14	15	4
			Informasi tersedia secara	13, 16	17	3

No.	Teori	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
			<i>up to date</i>			
		Relevan (Relevance)	Informasi berhubungan dengan kebutuhan pengguna	18	19	2
			Informasi yang dihasilkan selaras dengan situasi/kondisi pengguna	20	21	2
2.	Teori Kualitas Informasi (Kahn, Strong, dan Wang, 2002)	Lengkap (Completeness)	Informasi yang dihasilkan lengkap	22, 23	24	2
			Informasi yang dihasilkan detail	25	26	2
<b>Jumlah Item</b>						26

**Tabel 3.5**  
*Kisi-kisi Instrumen Variabel Kebutuhan Informasi*

No.	Teori	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
1.	Teori Kebutuhan Informasi (Sumber: Katz,	Kebutuhan Kognitif	Informasi yang dihasilkan memperkuat pengetahuan seseorang	27, 28, 29, 32	-	4

No.	Teori	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
	Gurevitch dan Haas (dalam Riani, 2017)		mengenai lingkungannya	30, 31	-	2
			Informasi yang dihasilkan memperkuat pemahaman seseorang mengenai lingkungannya			
		Kebutuhan Afektif	Informasi yang didapatkan menghasilkan kepuasan pada pengguna	33	35	2
			Informasi yang didapatkan mendukung perasaan emosional (senang, nyaman)	34, 36, 37	-	3
		Kebutuhan Integrasi Personal	Informasi yang didapatkan menguatkan kredibilitas pendengar atas suatu topik	40	41	2



No.	Teori	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
			Informasi yang didapatkan menguatkan stabilitas pendengar atas suatu topik	42, 43, 44	-	3
			Informasi yang didapatkan menguatkan status pendengar atas suatu topik	38, 39	-	2
	Kebutuhan Integrasi Sosial		Infomasi yang didapatkan membuat pendengar memiliki topik bahasan untuk berkomunikasi dengan orang lain	47, 49	46	3
			Infomasi yang didapatkan memenuhi kebutuhan seseorang untuk dipahami dalam sebuah kelompok	48, 50	-	2
			Informasi yang didapatkan	45	-	1

No.	Teori	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Butir		Jumlah
				Positif	Negatif	
			memenuhi kebutuhan seseorang untuk bertukar opini			
		Kebutuhan berkhayal	Informasi yang didapatkan menghibur	51, 52	53	3
			Informasi yang didapatkan melepas penat	54	-	1
<b>Jumlah Item</b>						28

Jumlah pernyataan keseluruhan dari dua variabel yaitu 54 item dengan pembagian variabel kualitas informasi pribadi sejumlah 26 item dan variabel kebutuhan informasi sejumlah 28 item.

### 3.7 Uji Validitas

#### 3.7.1 Expert Judgement

Sebelum instrumen diberikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu melakukan proses *expert judgement* yang dilakukan oleh Pustakawan Ahli di bidang konten untuk melihat kelayakan instrumen pertanyaan yang sudah dibuat. Hasilnya, instrumen di revisi dengan penambahan sumber teori untuk variabel X (Kualitas Informasi) dan penghapusan beberapa pertanyaan yang bermakna sama.

#### 3.7.2 Uji Validitas

Setelah melalui pengujian kelayakan oleh ahli melalui *expert judgement*, instrumen perlu diuji lagi validitasnya menggunakan pengukuran tertentu. Pengujian validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah instrument yang sudah dibuat telah sesuai dan dapat mengukur objek yang ingin diukur (Darwin dkk.,

hlm. 143). Uji validitas ini akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25* dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber : Indrawan dan Yaniawati, 2014, hlm. 123)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara x dan y

n = Jumlah data

$\sum X$  = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y

Untuk mengetahui tingkat validitas atas pernyataan dalam instrumen, menggunakan kriteria sebagai berikut, jika:

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dinyatakan valid; dan
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

Validitas pernyataan juga dapat diukur melalui besaran nilai signifikansi, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1)  $\alpha \geq 0.05$  dinyatakan valid; dan
- 2)  $\alpha < 0.05$  dinyatakan tidak valid.

### 3.7.3 Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel X pada penelitian ini adalah “Kualitas Informasi” yang dimiliki *Podcast* bertema “Pengembangan Diri”. Instrumen terdiri dari 26 item pernyataan. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan jumlah responden 30 orang. Tabel di bawah ini adalah hasil uji validitas instrumen variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 25.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Kualitas Informasi konten Podcast)**

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	Keterangan
1	0.665	0.361	Valid	-
2	0.437	0.361	Valid	-
3	0.629	0.361	Valid	-
4	0.388	0.361	Valid	-
5	0.551	0.361	Valid	-
6	0.499	0.361	Valid	-
7	0.153	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
8	0.523	0.361	Valid	-
9	0.541	0.361	Valid	-
10	0.542	0.361	Valid	-
11	0.666	0.361	Valid	-
12	0.665	0.361	Valid	-
13	0.559	0.361	Valid	-
14	0.617	0.361	Valid	-
15	0.473	0.361	Valid	-
16	0.558	0.361	Valid	-
17	0.659	0.361	Valid	-
18	0.579	0.361	Valid	-
19	0.709	0.361	Valid	-
20	0.796	0.361	Valid	-
21	0.629	0.361	Valid	-
22	0.467	0.361	Valid	-
23	0.718	0.361	Valid	-
24	0.633	0.361	Valid	-
25	0.485	0.361	Valid	-
26	0.584	0.361	Valid	-

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dinyatakan valid, sedangkan item pertanyaan dengan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Dari 26 item pertanyaan, terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 7. Item nomor 7 tersebut akhirnya tidak digunakan karena masih ada item lain yang merepresentasikan pernyataan tersebut.

#### 3.7.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah aspek “Kebutuhan Informasi” yang dibutuhkan pendengar”. Instrumen terdiri dari 28 item pernyataan. Tingkat

signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan jumlah responden 30 orang. Tabel di bawah ini adalah hasil uji validitas instrumen variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 25.

**Tabel 3.7**  
*Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kebutuhan Informasi)*

No Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Validitas	Keterangan
27	0.748	0.361	Valid	-
28	0.826	0.361	Valid	-
29	0.688	0.361	Valid	-
30	0.656	0.361	Valid	-
31	0.664	0.361	Valid	-
32	0.709	0.361	Valid	-
33	0.774	0.361	Valid	-
34	0.636	0.361	Valid	-
35	0.477	0.361	Valid	-
36	0.729	0.361	Valid	-
37	0.613	0.361	Valid	-
38	0.618	0.361	Valid	-
39	0.462	0.361	Valid	-
40	0.583	0.361	Valid	-
41	0.472	0.361	Valid	-
42	0.575	0.361	Valid	-
43	0.683	0.361	Valid	-
44	0.588	0.361	Valid	-
45	0.612	0.361	Valid	-
46	0.387	0.361	Valid	-
47	0.622	0.361	Valid	-
48	0.517	0.361	Valid	-
49	0.585	0.361	Valid	-
50	0.246	0.361	Tidak Valid	Tidak digunakan
51	0.848	0.361	Valid	-
52	0.785	0.361	Valid	-
53	0.608	0.361	Valid	-
54	0.537	0.361	Valid	-

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa item pertanyaan dengan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dinyatakan valid, sedangkan item pertanyaan dengan  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid. Dari 28 item pertanyaan, terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 50. Item nomer 50 tersebut akhirnya

tidak digunakan karena masih ada item lain yang merepresentasikan pernyataan tersebut.

### 3.8 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam sebuah instrument adalah tingkat konsistensi instrumen dalam memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran (Darwin, 2021, hlm. 144). Instrument yang sebelumnya telah dinyatakan valid kemudian akan diuji reliabilitasnya untuk mengetahui seberapa konsisten instrumen dalam menghasilkan output, sehingga instrument dapat digunakan berkali-kali. Perhitungan realibilitas dilakukan kepada masing-masing variabel, yaitu variable X (Kualitas Informasi) maupun variable Y (Kebutuhan Informasi). Peneliti menggunakan perhitungan dengan rumus *Cronbach's Alpha* dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistic 25 sebagai alat hitung. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam pengujian reliabilitas yaitu rumus *Alpha Cronbach*:

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Sumber : Indrawan dan Yaniawati, 2014, hlm. 126)

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien realibilitas instrumen

k = Jumlah butir item/soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir soal

$S_t^2$  = Varians total

Sebuah instrument penelitian dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas Alfa Cronbach ( $r_i$ ) lebih besar dari 0,60 (Sujarweni, 2014, hlm.193). Makna lengkap dari hasil nilai Alfa Cronbach adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach*  $> 0.90$  maka reliabilitas sempurna.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach*  $0.70 - 0.90$  maka reliabilitas tinggi.
- 3) Jika nilai *Alpha Cronbach*  $0.50 - 0.70$  maka reliabilitas moderat.
- 4) Jika nilai *Alpha Cronbach*  $< 0.50$  maka reliabilitas rendah (Darwin, 2021, hlm. 145)

### 3.8.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Variabel X pada penelitian ini adalah “Kualitas Informasi” yang dimiliki *Podcast* bertema “Pengembangan Diri”. Instrumen terdiri dari 25 item pernyataan. Tabel di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 25.

**Tabel 3.8**  
*Hasil Uji Reliabilitas Variabel X*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.914	25

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* (ri) lebih besar daripada 0.60, yaitu sebesar 0.914. Hal tersebut menandakan bahwa pertanyaan kuesioner variabel X **reliabel (tinggi)**.

### 3.8.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah “Kebutuhan Informasi” pendengar yang terdiri dari 28 item pertanyaan. Tabel di bawah ini adalah hasil uji reliabilitas instrumen variabel Y dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 25.

**Tabel 3.9**  
*Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	28

Sumber: Hasil perhitungan validitas dengan *IBM SPSS Statistics* versi 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisiensi reliabilitas *Alfa Cronbach* (ri) lebih besar daripada 0.60, yaitu sebesar 0.882. Hal tersebut menandakan bahwa pertanyaan kuesioner variabel Y **reliabel (tinggi)**.

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan berdasarkan prosedur atau langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

Menentukan topik permasalahan yang ingin diangkat berdasarkan fenomena yang ada di sekitar peneliti, kemudian ditunjang dengan literatur yang ada. Kemudian dilakukan penelitian pendahuluan untuk memperoleh informasi tentang fenomena lebih jauh sehingga bisa dibuat rumusan masalahnya. Rumusan masalah tersebut dituangkan kedalam proposal penelitian ditambah dengan desain penelitian yang akan dilakukan.

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

Melakukan penelitian berdasarkan desain penelitian yang telah ditentukan pada proposal. Kemudian menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan kuesioner dan dibuat dalam bentuk digital untuk kemudian dibagikan kepada para responden.

#### **3.9.3 Tahap Pelaporan**

Mengaitkan hasil analisis dengan teori yang telah dicantumkan dalam bentuk pembahasan deskriptif, kemudian ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

### **3.10 Analisis Data**

Analisis data adalah salahsatu tahapan dalam penelitian yang berfungsi untuk mengubah hasil penelitian berupa angka terpisah untuk kemudian diterjemahkan kedalam bahasa yang lebih mudah dipahami. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Statistik Deskriptif merupakan alat analisis untuk menjelaskan, meringkas, mereduksi, menyederhanakan, mengorganisasi, dan menyajikan data ke dalam bentuk yang teratur, sehingga mudah dibaca, dipahami dan disimpulkan. Namun, data yang telah diolah tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi (Wiyono, 2001, hlm. 98; Nalendra, 2021, hlm. 3).



### 3.10.1 Teknik Analisis Data

#### a) Analisis Presentase

Analisis presentase adalah perhitungan yang dilakukan untuk melihat perolehan skor dari masing-masing pilihan jawaban yang dipilih responden pada item pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Rumusan perolehan skor yang digunakan adalah:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = Hasil presentase skor

$f$  = Jumlah jawaban yang diperoleh

$n$  = Jumlah responden

Kemudian peneliti juga menggunakan *rating scale* untuk memudahkan dalam proses penafsiran data yang didapatkan (Sugiyono, 2013, hlm. 99) dengan rumus berikut:

- 1) **Nilai indeks minimum** = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 2) **Nilai indeks maksimum** = skor maksimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
- 3) **Interval** = nilai maksimum – nilai minimum
- 4) **Jarak interval** =  $\frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$
- 5) **Presentase Skor** =  $\frac{\text{total skor}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$

Hasil perhitungan dari jawaban responden akan ditafsirkan berdasarkan kriteria tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
***Penafsiran Presentase Skor***

<b>Presentase</b>	<b>Penafsiran</b>
Angka 0% - 20%	Sangat Kurang
Angka 21% - 40%	Kurang
Angka 41% - 60%	Cukup

Presentase	Penafsiran
Angka 61% - 80%	Baik
Angka 81% - 100%	Sangat Baik

Sumber : Riduwan dan Sunarto (2010, hlm. 23)



**Grafik Garis 3.1 Garis Interval Hasil Perhitungan Data**

(Sumber : Riduwan dan Sunarto, 2010, hlm. 23)

### b) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data yang didapatkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Susetyo, 2010, hlm. 144). Peneliti akan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui tingkat normalitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai Signifikansi  $> \alpha$  (dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ), maka data berdistribusi normal.
- 2) Nilai Signifikansi  $< \alpha$  (dengan nilai  $\alpha = 0,05$ ), maka data tidak berdistribusi normal.

### c) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah salahsatu tahapan dalam uji regresi linear untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Pada uji linearitas kali ini, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* sebagai alat untuk menghitung data yang sudah ada. Adapun dasar keputusan untuk mengetahui linearitas data adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat;
- 2) Nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### d) Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menaksir hubungan pengaruh secara fungsional yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada uji regresi linear sederhana kali ini, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* sebagai alat untuk menghitung data yang sudah ada. Adapun dasar keputusan untuk mengetahui hubungan pengaruh data adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung memunculkan **nilai signifikansi  $< 0,05$** , maka terdapat hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat;
- 2) Jika nilai F hitung memunculkan **nilai signifikansi  $> 0,05$** , maka tidak terdapat hubungan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.